

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM (Unit Mikro Kecil Menengah) merupakan salah satu wadah penggerak perekonomian dunia, khususnya di Indonesia. UMKM sendiri sangat berpengaruh bagi kemajuan perekonomian di Indonesia, dapat dinyatakan demikian karena sebagian besar dari pelaku industri terlahir dari pengusaha kecil dan rumahan yang pada akhirnya menjadi usaha yang membawa keuntungan yang sangat besar. Karena usaha ini dominan dari pengusaha kecil maka tidak menutup kemungkinan para pelanggan juga berasal dari kalangan menengah atau lebih dominan pada kalangan bawah. Sejak krisis moneter pada tahun 1998, unit mikro kecil menengah menjadi penyebab terbesar sekaligus penyelamat bagi proses kestabilan perekonomian di Indonesia. Selain dapat menjadi pendorong dalam pertumbuhan ekonomi, dampak lainnya adalah sebagai lapangan pekerjaan bagi para tenaga kerja yang membutuhkan.

UMKM juga memiliki standar akuntansi yang berlaku di dalamnya guna sebagai alat untuk mengoptimalkan pembukuan dalam keuangan suatu usaha, standar akuntansi yang diterapkan khusus untuk UMKM sendiri adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Di Indonesia sendiri masih terdapat kelemahan dalam penyusunan laporan keuangan pada usaha - usaha kecil. Penyebab dari tidak tersusunnya laporan keuangan tersebut karena sebagian pengelola usaha kecil tidak menguasai pengetahuan tentang akuntansi dan pembuatan laporan keuangan, sehingga usaha kecil terkadang tidak bisa menerapkan sistem keuangan yang baik dan sistematis. Akibat sering dianggap remeh dan tidak penting para pengusaha kecil banyak yang tidak mengimplementasikan sistem akuntansi dalam usahanya. Karena bagi para pengusaha kecil hal yang terpenting dalam mengelola keuangannya hanyalah bagaimana cara mengoptimalkan laba dengan baik tanpa harus menggunakan hal

yang menyusahkan seperti membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Standar Akuntansi yang dibuat oleh DSAK (Dewan Standar Akuntansi Keuangan) adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), yang memang dibuat khusus untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dalam menyusun laporan keuangan , SAK EMKM adalah standar akuntansi yang cukup mudah untuk dibuat oleh pelaku umkm. Selama proses pembuatan laporan keuangan sesuai SAK EMKM, hanya dibutuhkan pencatatan menggunakan harga perolehan untuk aset dan liabilitasnya. Terdapat tiga laporan keuangan yang ada di dalam SAK EMKM (Menurut SAK EMKM 2016), yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK). Ketiga laporan keuangan tersebut merupakan laporan keuangan yang cukup sederhana untuk dibuat oleh pelaku umkm, sehingga DSAK menetapkan ketiga laporan keuangan tersebut di tahun 2016 sebagai komponen dari SAK EMKM. Namun, SAK EMKM ini sendiri baru bisa dioperasikan dengan efektif per tanggal 1 Januari 2018 yang lalu.

UMKM Pempek Cek Ida 26 Ilir Palembang merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang kuliner pempek. UMKM Pempek Cek Ida ini sudah berjalan selama 10 tahun dan memiliki pelanggan yang cukup banyak. Tingginya minat pelanggan untuk membeli di UMKM Pempek ini tentunya menyebabkan UMKM Pempek Cek Ida memperoleh penjualan yang cukup tinggi perbulannya. Namun ternyata, selama kurang lebih 10 tahun UMKM Pempek Cek Ida berjalan, UMKM ini belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM didalamnya.

Salah satu permasalahan yang sedang dihadapi oleh UMKM Pempek Cek Ida 26 ilir Palembang ini adalah belum diterapkannya SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya. UMKM Pempek Cek Ida selama mendirikan usahanya hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan kas harian secara manual saja. Penyebab dari umkm tersebut tidak melakukan pencatatan keuangan sesuai

dengan SAK EMKM yang berlaku dikarenakan tidak ada ahli akuntansi dalam bagian keuangan dari umkm tersebut dan juga pemilik umkm tidak memiliki ilmu di bidang akuntansi untuk bisa membuat laporan keuangan yang memadai. Sehingga umkm ini hanya mencatat keuangan dalam usahanya dengan cara yang sederhana dan seadanya. Padahal, dengan tingkat omset penjualan yang diperoleh oleh UMKM Pempek Cek Ida perbulan nya mengharuskan UMKM ini sudah memiliki Laporan Keuangan yang sesuai dengan standar. Hal ini akan membantu UMKM Pempek Cek Ida mengetahui potensi UMKM berkembang dan mengoptimalkan kemampuannya dalam memperoleh laba.

Maka dari itu berdasarkan permasalahan yang terjadi penulis tertarik untuk melakukan penyusunan dalam laporan keuangan umkm Cek Ida 26 ilir Palembang dengan berpedoman pada SAK EMKM. Dalam penulisan ini, judul yang penulis angkat adalah “ **PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM PEMPEK CEK IDA 26 ILIR PALEMBANG**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah yang akan dibahas oleh penulis dalam laporan akhir ini adalah perusahaan belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku yang telah ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK). Sehingga penulis akan membantu perusahaan untuk membuat Laporan Keuangan sesuai dengan SAK EMKM khusus untuk usaha mikro kecil menengah.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk menyederhanakan masalah dan mempermudah penyusunan laporan akhir ini maka ruang lingkup penulisan laporan akhir ini dibatasi pada penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang terdiri Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi periode 2021.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Sehubungan dengan ruang lingkup pembahasan diatas, maka tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk membantu penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM untuk usaha mikro kecil dan menengah khususnya umkm Pempek Cek Ida Periode 2021.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulisan laporan akhir ini dapat melatih kemampuan yang dimiliki mahasiswa dengan menerapkan dan membandingkan teori yang telah didapat dibangku kuliah dengan kenyataan yang ada di perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi yang dapat dipakai sebagai bahan evaluasi untuk membantu menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Pempek Cek Ida.

3. Bagi Civitas Akademika

Penulisan laporan akhir ini dapat bermanfaat untuk menambah referensi perpustakaan dan dapat memberikan masukan bagi pembaca yang ingin melakukan mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, khususnya bagi UMKM.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat lima jenis teknik pengumpulan data, yaitu (Sugiyono:2013):

1. Wawancara
Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab.
2. Pengamatan
Pengamatan merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.
3. Dokumentasi
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap.
4. Triangulasi
Triangulasi diartikan sebagai teknik data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.

Berdasarkan teknik pengumpulan data diatas, penulis menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Dalam teknik ini penulis mengumpulkan data-data tertulis yang diperoleh dari perusahaan dan melakukan tanya jawab dengan pihak UMKM Pempek Cek Ida 26 Ilir Palembang mengenai data yang berhubungan langsung dengan permasalahan dalam laporan akhir ini.

1.5.2 Sumber Data

Jenis data biasanya mengacu pada pengertian darimana (sumber) data itu berasal. Berdasarkan hal ini, jenis data yang digunakan menurut sumbernya seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:195) adalah sebagai berikut:

1. Sumber Primer
Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Sumber Sekunder
Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Dari kedua sumber data tersebut dalam penulisan laporan akhir ini menggunakan sumber data primer yang penulis peroleh dari wawancara yaitu melakukan tanya jawab langsung kepada narasumber atau pemilik perusahaan untuk memperoleh informasi mengenai latar belakang dalam perusahaan tersebut.

Kemudian penulis juga mendapatkan data dalam bentuk dokumen Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK) serta catatan keuangan harian selama tahun 2021 meliputi data pengeluaran, data pemasukan, data utang dan piutang, serta data asset dalam UMKM Pempek Cek Ida. Kemudian dalam penulisan laporan akhir ini, penulis juga menggunakan sumber data sekunder yaitu, sumber data yang diperoleh melalui artikel jurnal, serta penulisan laporan akhir terdahulu yang terkait tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM khususnya untuk UMKM.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi Laporan Akhir ini, maka penulis akan menyajikan sistematika pembahasannya, sehingga dapat dimengerti susunan dan materi yang akan dibahas dalam setiap bab yang berhubungan secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis akan menguraikan latar belakang dari masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan pengertian dan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam Laporan Akhir ini yang berasal dari literatur-literatur yang baik dari sumber lain maupun dari perkuliahan yang antara lain ialah pengertian, jenis, tujuan, dan manfaat laporan keuangan, dan juga pengertian, tujuan, dan manfaat dari UMKM serta penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini memaparkan tentang bagaimana kondisi umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan,

struktur organisasi beserta uraian tugasnya, serta penyajian laporan keuangan terkait penulisan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai hasil dari penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan penulisan yang telah dilakukan dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi UMKM Pempek Cek Ida 26 Ilir Palembang.